

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangat besar. Aktivitas perbankan juga memberikan peran penting bagi masyarakat Indonesia secara individual. Dengan demikian masyarakat baik secara individual maupun kelembagaan tidak lepas dari jasa perusahaan perbankan. Perbankan telah memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mempermudah kegiatan operasional maupun bisnis dalam upaya penyelesaian pembayaran atau transaksi keuangan, maupun kebutuhan masyarakat untuk melakukan investasi.

Menurut Pasal 1 Undang – undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan Bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Sedangkan menurut Howard D. Crosse dan George H. Hempel, Bank adalah suatu organisasi yang menggabungkan usaha manusia dan sumber – sumber keuangan untuk melaksanakan fungsi bank dalam melayani kebutuhan masyarakat dalam memperoleh keuntungan bagi pemilik bank.

Dalam menerbitkan berbagai produk dan jasa untuk ditawarkan kepada masyarakat, selain itu perbankan juga harus menumbuhkan rasa kepercayaan kepada masyarakat agar merasa aman dan nyaman untuk menyimpan uang di Bank. Bank dalam melakukan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dan

menyalurkan kembali pada masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito.

Mengikuti perkembangan zaman, usaha kegiatan perbankan semakin berkembang mengikuti kemajuan, tuntutan dan kebutuhan masyarakat akan jasa produk perbankan semakin beragam. Seiring berkembangnya zaman pengetahuan serta teknologi yang modern, maka Industri perbankan telah mengalami perubahan dalam beberapa tahun terakhir menjadi industri yang lebih kompetitif karena deregulasi peraturan.

Bank yang semula berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana, sekarang telah bertambah fungsinya sebagai sarana investasi bagi para nasabahnya. Salah satu Bank yang terus meningkatkan produknya dalam melakukan persaingan Industri perbankan adalah Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, merupakan salah satu Bank BUMN yang mempunyai bisnis utama dalam konstruksi dan pembiayaan perumahan masyarakat yang dimana telah melakukan *Initial Public Offering (IPO)* dan cukup sukses sebagai salah satu bank di Indonesia dari segi aset dan *market share*. Hal ini menunjukkan Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, terus mengalami kemajuan dan perkembangan baik dalam sisi penyaluran kredit maupun pengumpulan dana pihak ketiga.

Salah satu produk simpanan pihak ketiga yang ditawarkan oleh bank BTN ada berbagai macam jenis dan kebutuhan yaitu Tabungan BTN Batara, Tabungan BTN Prima, Tabungan BTN *Payroll*, Tabungan BTN Junior, Tabungan BTN

Juara, Tabungan BTN *E-Batarapos*, TabunganKu, Tabungan BTN Haji -Reguler, Tabungan BTN Haji – Plus, Tabungan BTN Batara Pensiunan, Tabungan Simpanan Pelajar, Tabungan BTN Perumahan dan lain sebagainya.

Dengan adanya produk berupa tabungan ini maka tingkat atas terjadinya kehilangan sangat kecil. Salah satu produk andalan Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, yang memberikan kontribusi yang cukup tinggi dalam penghimpunan dana pihak ketiga yaitu melalui produk tabungan BTN Prima.

Tabungan BTN Prima adalah tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah yang menginginkan jenis simpanan yang memiliki likuiditas yang tinggi namun memiliki suku bunga yang maksimal. Oleh karena itu, bagi masyarakat yang ingin melakukan Investasi setiap hari di Bank, dengan berbagai keuntungan dapat menggunakan produk simpanan tabungan BTN Prima dengan berbagai keuntungan, yang juga memiliki lima kelebihan “*Live- Five*”, seperti bunga bulanan, tambahan bonus bunga 1.5 persen dari saldo pengendapan di akhir bulan apabila nasabah tidak melakukan penarikan selama dua bulan berturut - turut, *Point Reward*, *Customer Get Customer* dan hadiah langsung serta biaya administrasi yang sangat kompetitif.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk membahas dan menuangkannya dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul **“Pelaksanaan Tabungan BTN Prima di Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Cabang Sidoarjo”** karena tertarik untuk mengetahui bagaimana syarat umum dan ketentuan umum, prosedur pembukaan rekening, prosedur penarikan dan penyetoran, perhitungan bunga tabungan, prosedur penutupan rekening,

fasilitas yang diberikan, dan hambatan serta solusi dalam pembukaan Tabungan BTN Prima di Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Cabang Sidoarjo.

1.2 **Penjelasan Judul**

Untuk mengantisipasi terjadinya perbedaan penafsiran, serta untuk memberikan kemudahan untuk memahami suatu judul dari Tugas Akhir ini, maka akan diberikan definisi secara spesifik mengenai judul yang diangkat, berikut penjelasannya :

Pelaksanaan

Adalah proses atau suatu kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana atau prosedur yang berlaku.

Tabungan BTN Prima

Salah satu produk tabungan Bank Tabungan Negara (BTN) Tabungan Investasi dengan berbagai keuntungan yang mengantarkan Anda pada kehidupan lebih baik.

Di

Adalah kata depan yang maknanya adalah tempat.

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Sidoarjo

Adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perbankan. Dan disini sebagai tempat dalam penelitian tentang judul Tugas Akhir ini diambil.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang menjadi latar belakang yang dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan dipecahkan melalui penelitian ini, antara lain :

1. Bagaimana syarat umum atau ketentuan umum Tabungan BTN Prima di BTN Cabang Sidoarjo?
2. Bagaimana prosedur pembukaan rekening Tabungan BTN Prima di BTN Cabang Sidoarjo?
3. Bagaimana prosedur penyetoran dan penarikan Tabungan BTN Prima di BTN Cabang Sidoarjo?
4. Bagaimana perhitungan bunga Tabungan BTN Prima di BTN Cabang Sidoarjo?
5. Apa saja fasilitas yang diberikan pada Tabungan BTN Prima di BTN Cabang Sidoarjo?
6. Bagaimana prosedur penutupan Tabungan BTN Prima di BTN Cabang Sidoarjo?
7. Apa hambatan dan solusi dalam Tabungan BTN Prima di BTN Cabang Sidoarjo?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian dari pengamatan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa saja syarat umum dan ketentuan umum Tabungan BTN Prima di BTN Cabang Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pembukaan rekening Tabungan BTN Prima di BTN Cabang Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui bagaimana prosedur penyetoran dan penarikan Tabungan BTN Prima di BTN Cabang Sidoarjo.
4. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan bunga Tabungan BTN Prima di BTN Cabang Sidoarjo.
5. Untuk mengetahui apa saja fasilitas yang diberikan pada Tabungan BTN Prima di BTN Cabang Sidoarjo.
6. Untuk mengetahui bagaimana prosedur penutupan rekening Tabungan BTN Prima di BTN Cabang Sidoarjo.
7. Untuk mengetahui apa saja hambatan dan solusi dalam Tabungan BTN Prima di BTN Cabang Sidoarjo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian Tugas Akhir ini sebagai berikut :

1. Bagi Instansi

Sebagai suatu masukan yang dapat dipertimbangkan dalam hal mengevaluasi dan menyempurnakan kegiatan dalam pelaksanaan tabungan BTN Prima.

2. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pihak yang ingin melakukan pengamatan lebih lanjut tetapi dengan judul yang berbeda serta mengetahui mengenai pelaksanaan tabungan BTN Prima.

3. Bagi STIE Perbanas Sidoarjo

Diharapkan kegunaan penelitian ini dapat menambah kajian ilmu mengenai pelaksanaan tabungan BTN Prima. Disamping itu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang sama dikemudian hari.

1.6 Metode Penelitian

Untuk melengkapi dan melaporkan data yang akan disajikan dalam penulisan Tugas Akhir ini, maka metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Terhadap data Primer dilakukan dengan cara Observasi

Observasi dilakukan di Bank yang bersangkutan dengan mengamati pelaksanaan tabungan BTN Prima di Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

2. Terhadap data Sekunder dilakukan dengan Studi Pustaka

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil sejumlah catatan – catatan, laporan yang berasal dari pihak Bank Tabungan Negara.